

Meningkatkan Kontribusi Inspektorat di Masa Pandemi

Inspektorat Provinsi Sumatera Barat
Rabu, 7 Oktober 2020

HARI SETIANTO
President, IIA Indonesia



*Hari Setianto, MSocSc,
CIA, CCSA, CFSA, CGAP,
CRMA, CRMP, GRCP*

President, IIA Indonesia

STAN, Birmingham University

Pekerjaan - saat ini

- President IIA Indonesia
- Direktur TNCA,Tbk (Logistik - holding)
- Komisaris Independen Tbk (Industri Kreatif)
- Komite Audit IBST, Tbk – Sinar Mas Group (Telco)

Pekerjaan - sebelumnya

- Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI
- Direktur Utama PT. Bina Audita
- Komite Audit - UFJI (Subsidiary Bank BTMU)
- Komite Audit - Lotte Chemical (Lotte group)
- Ketua Dewan Sertifikasi QIA
- BPKP



The Institute of
Internal Auditors
Indonesia

AGENDA



- 01 SPIP dan Model Tiga Lini
- 02 Best Practices untuk Inspektorat
- 03 Responses terhadap Pandemi
- 04 Imperatif untuk Auditor



The Institute of
Internal Auditors
Indonesia

Our Mission:

To advance the profession and practice of internal auditing in Indonesia

Our Vision:

Internal audit professionals are universally recognized as indispensable to effective governance, risk management, and control



3,401

Active Member
World's IIA highest increase 49%
since Jul 2018 – Jul 2019

327

CIA Holder
Or **0,0001064%**
of national population



200,000+

MEMBERS

180

COUNTRIES

106

INSTITUTES

159

CHAPTERS

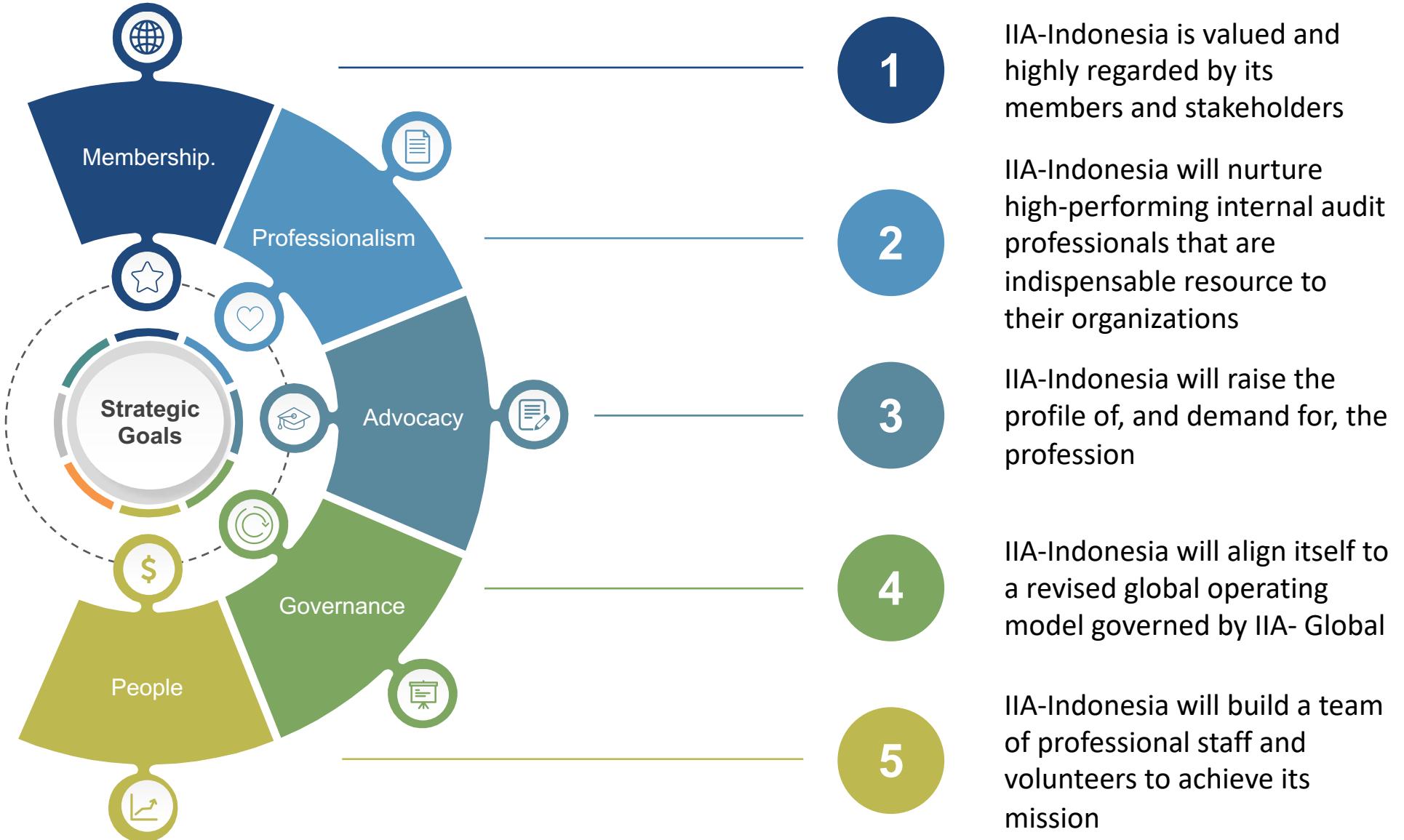
Membership dan Certification

Membership tertinggi di Asia Tenggara, jumlah CIA paling sedikit; Membership nomor tiga di Asia, setelah Jepang dan China.
World's highest increase 2018-2019.

	Indonesia	Malaysia	Philippine	Thailand	Singapura	Asia Pasifik	Global
Anggota	3.401	2.854	3.139	2.249	2.450	--	200.000+
CIA	327	886	1.960	466	1.900	77.521	165.271
CRMA	88	120	106	59	209	4.353	15.834
CFSA	18	29	77	21	139	1.215	7.131
CGAP	77	6	2	2	4	721	5.638
CCSA	57	54	65	47	106	2.476	7.767
IAP	4	3	10	3	10	97	957



IIA Indonesia - Strategic Goals



SPIP dan Model Tiga Lini

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

(PP 60 Tahun 2008)

Menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dengan berpedoman pada SPIP (PP 60/2008 pasal 2 ayat 1 dan 2)



Lingkungan Pengendalian

Penilaian Risiko

Kegiatan Pengendalian

Informasi dan Komunikasi

Pemantauan

Unsur (pasal 3 ayat 1)

Tujuan (pasal 2 ayat 3)

1

Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara,

2

Keandalan pelaporan keuangan,

3

Pengamanan aset negara, dan

4

Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Sasaran - Kerangka - Struktur

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 60 TAHUN 2008

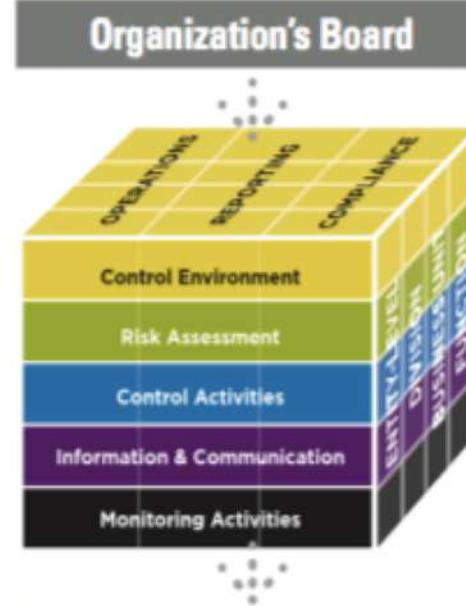
TENTANG

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketuntuan Pasal 58 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;



1st Line of Defense	2nd Line of Defense	3rd Line of Defense
Management Controls	Internal Control Measures	Internal Audit
Sekda, Dinas, Biro, Staff	UKI – MR	Inspektorat Daerah
Own & Manage	Monitor & Support	Assurance

Tujuan dan Sasaran
Pemerintah Daerah

SPIP (PP 60/2008)
Kerangka untuk
mengelola risiko dan
pengendalian guna
mencapai tujuan

Struktur dalam
Pemerintah Daerah
untuk menjalankan
tugas-tugas
pengelolaan risiko dan
pengendalian

Three Lines of Defense Model

Governing Body / Board / Audit Committee

Senior Management



External audit

Regulator

1st Line of Defense

Management Controls

Internal Control Measures

Sekda, Dinas, Badan, Staff

Fungsi Manajemen (pengelolaan)

Operating Management

2nd Line of Defense

Financial Control

Security

Risk Management

Quality

Inspection

Compliance

UKI – MR

Independensi terbatas
Lapor kepada Manajemen

3rd Line of Defense

Internal Audit

Inspektorat Daerah

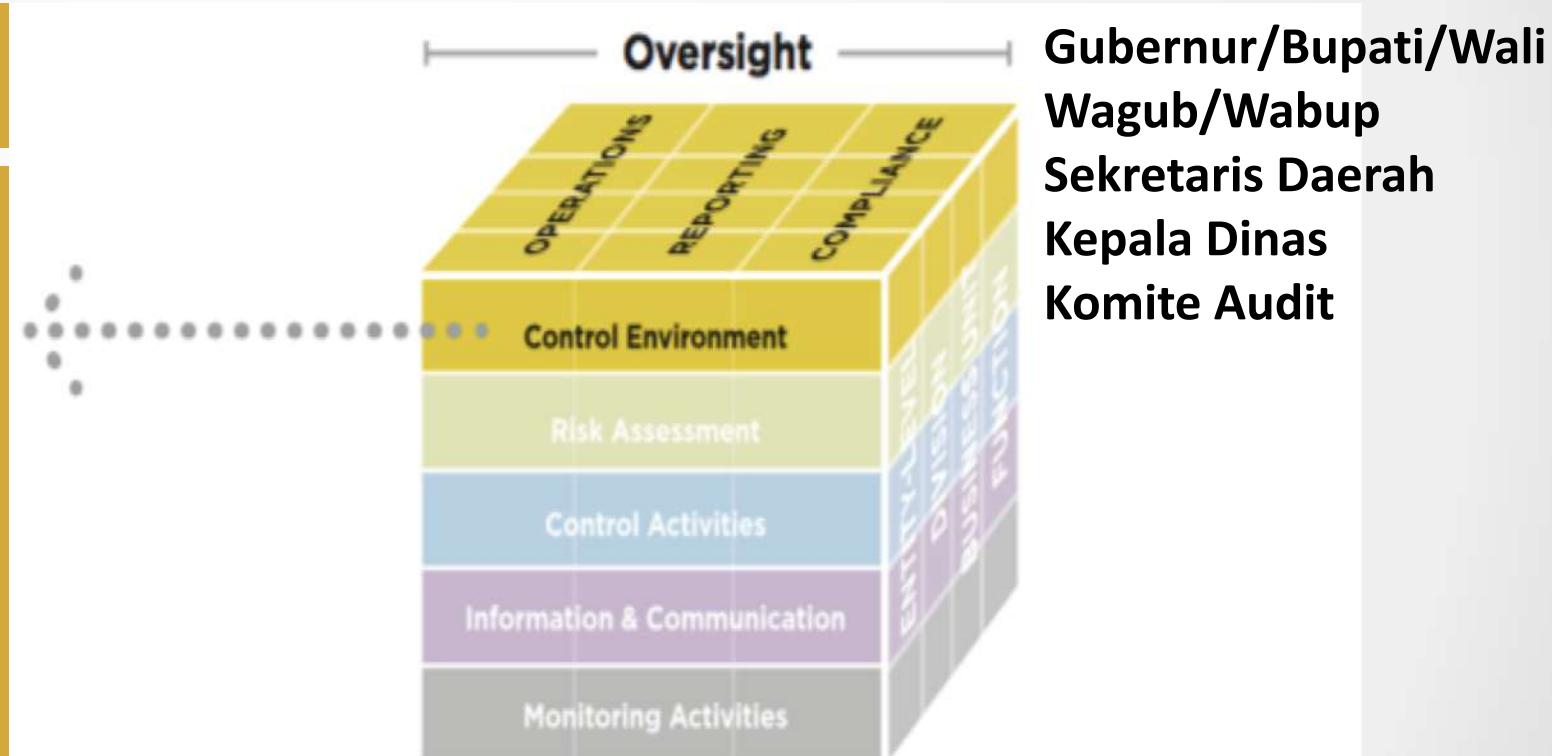
Fungsi Assurance

Independensi penuh
Lapor pada governing body

Peran Pimpinan (*governing body*) terhadap Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian

1. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika
2. Melaksanakan tanggungjawab *oversight*
3. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab
4. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi
5. Menekankan akuntabilitas



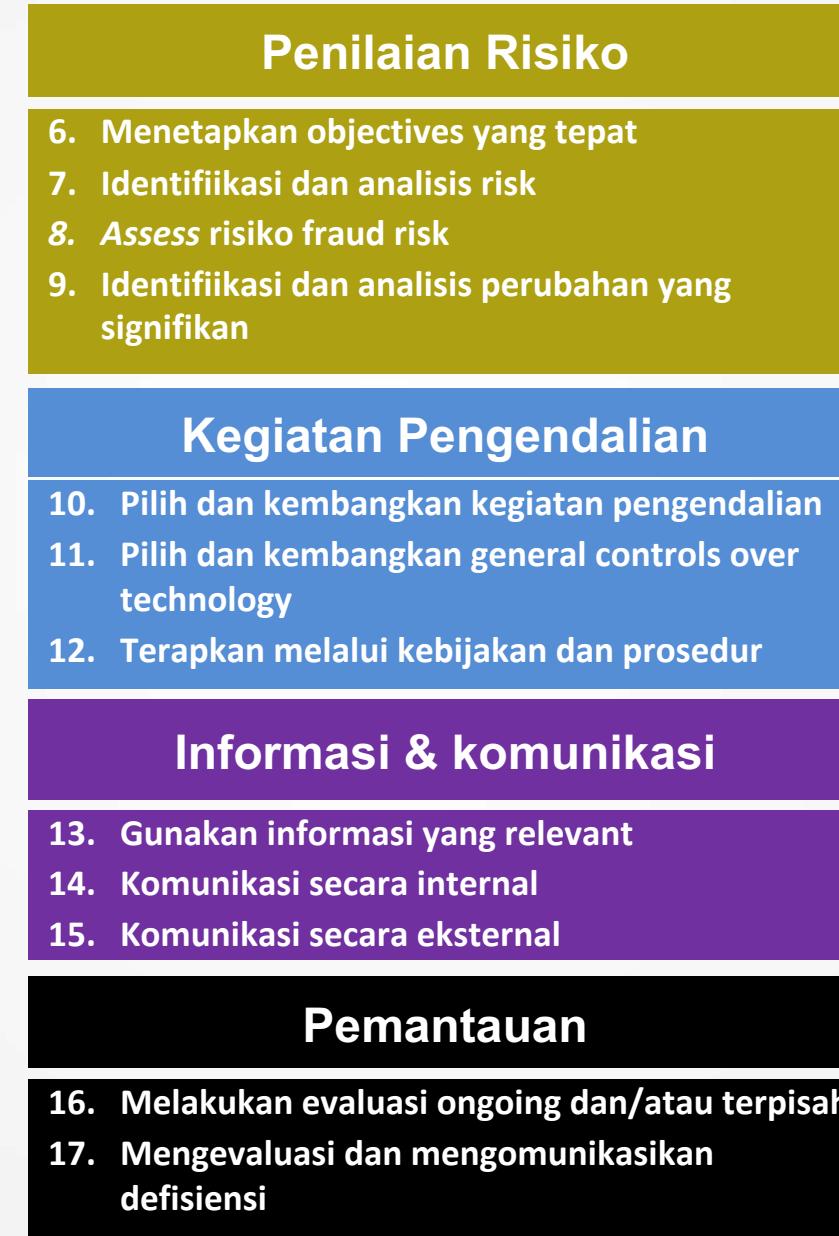
Pengendalian Intern - the 1st dan 2nd Line of Defense

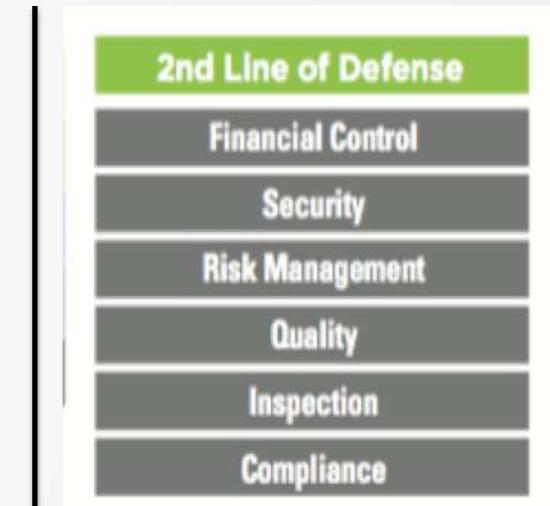
#2



Sekda, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kasudin, Kasatker, Kepala Balai, Kepala Satker

Memiliki dan Mengelola Risiko dan Pengendalian (Risks & Control Owners)

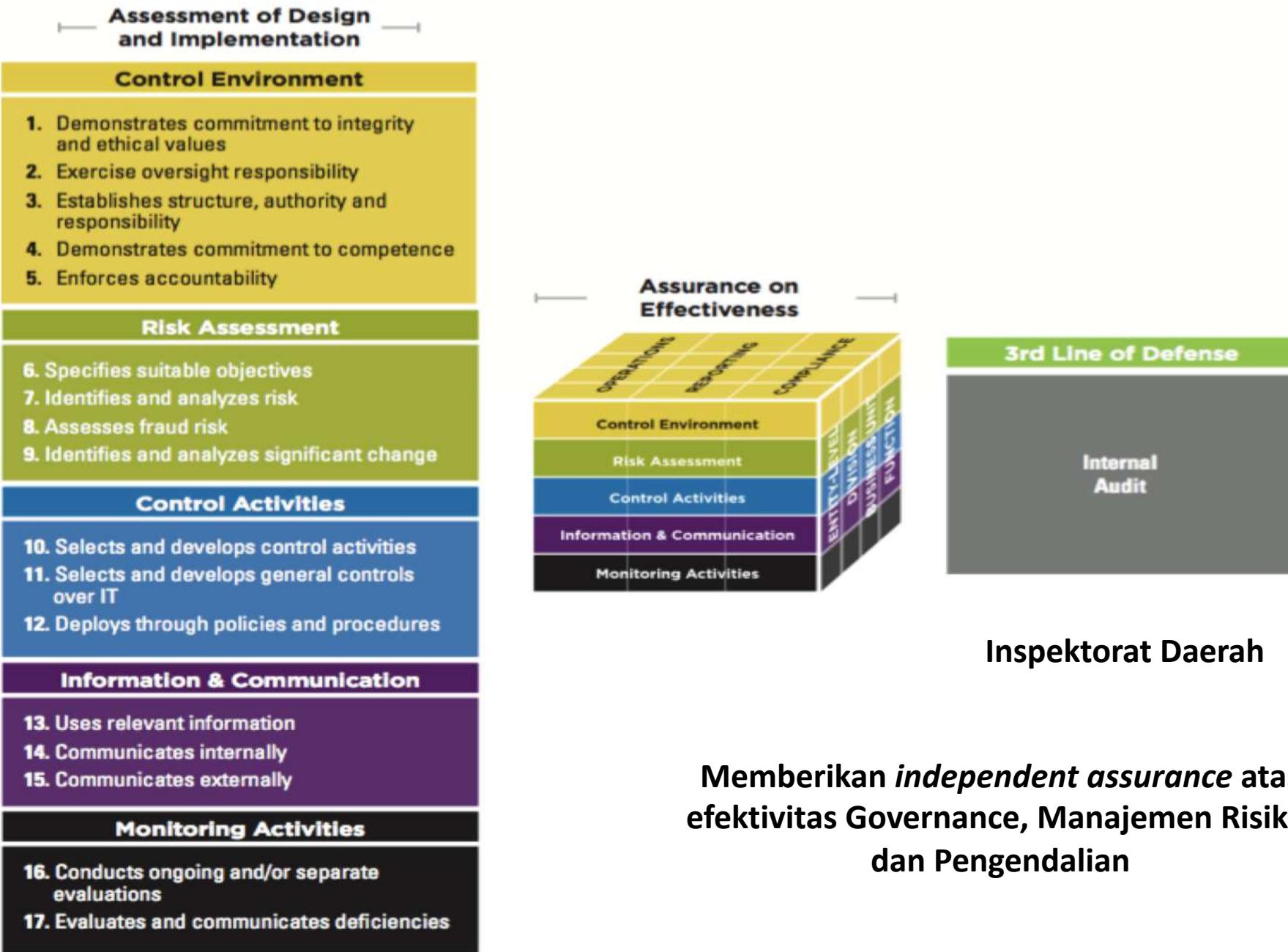
- 
- Penilaian Risiko**
 - 6. Menetapkan objectives yang tepat
 - 7. Identifikasi dan analisis risk
 - 8. Assess risiko fraud risk
 - 9. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan
 - Kegiatan Pengendalian**
 - 10. Pilih dan kembangkan kegiatan pengendalian
 - 11. Pilih dan kembangkan general controls over technology
 - 12. Terapkan melalui kebijakan dan prosedur
 - Informasi & komunikasi**
 - 13. Gunakan informasi yang relevant
 - 14. Komunikasi secara internal
 - 15. Komunikasi secara eksternal
 - Pemantauan**
 - 16. Melakukan evaluasi ongoing dan/atau terpisah
 - 17. Mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi



Unit Kepatuhan Intern
Manajemen Risiko

Memonitor Risiko dan
Pengendalian untuk
mendukung manajemen

Figure 6. COSO and the 3rd Line of Defense



**Pengendalian Intern dan
3rd Line of Defense**

Revisi 3LoD - 2019

Fokus pada defense

- Mengabaikan *value creation*; tidak proaktif
- Melupakan peluang
- Pandangan lama, fungsi ‘rem’/‘no’
- Hanya menjaga supaya tidak ‘jatuh’ → perlu langkah menuju sukses

Silo

- Fokus risk/control unitnya
- Koordinasi dan komunikasi terbatas
- Mengabaikan *blurring of the line*
- Duplikasi – overlap dan gap

Membatasi Peran Internal Audit

Membatasi peran internal auditor sebagai *trusted advisor* dan *strategic partner*.

Tidak sesuai realitas saat ini

- Tidak dinamis, sebagaimana kompleksitas organisasi modern
- Tidak scalable
- Statis, tidak flexible

Value Creation dalam Organisasi



- Sukses
- Efficient dan effective
- Sustainable
- Ethical

Aset
Wewenang
Sumberdaya



**Komisaris/Direksi, Menteri/Dirjen, Gubernur/Bupati,
Manajemen, dan Staffs**

Decisions



Actions



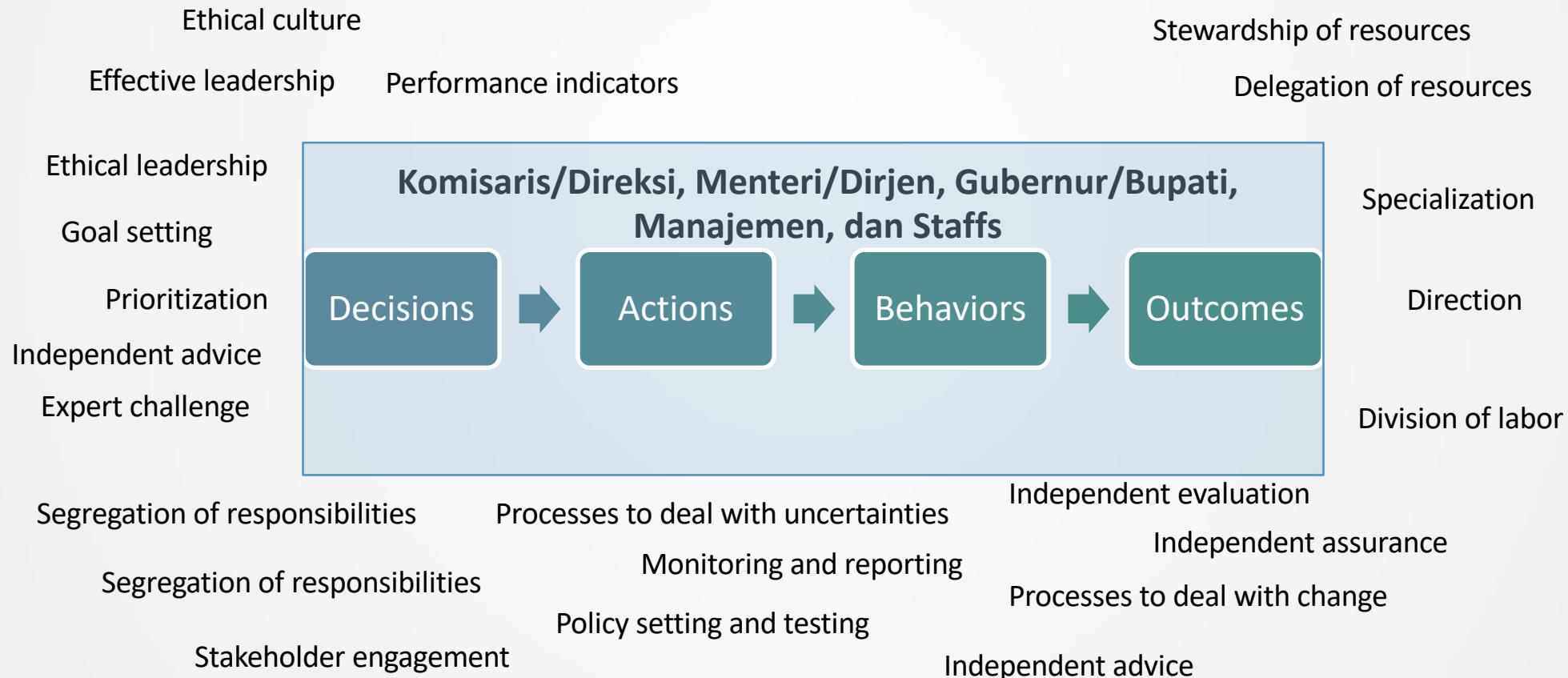
Behaviors



Outcomes

Enablers of Organizational Success

Governance Measures





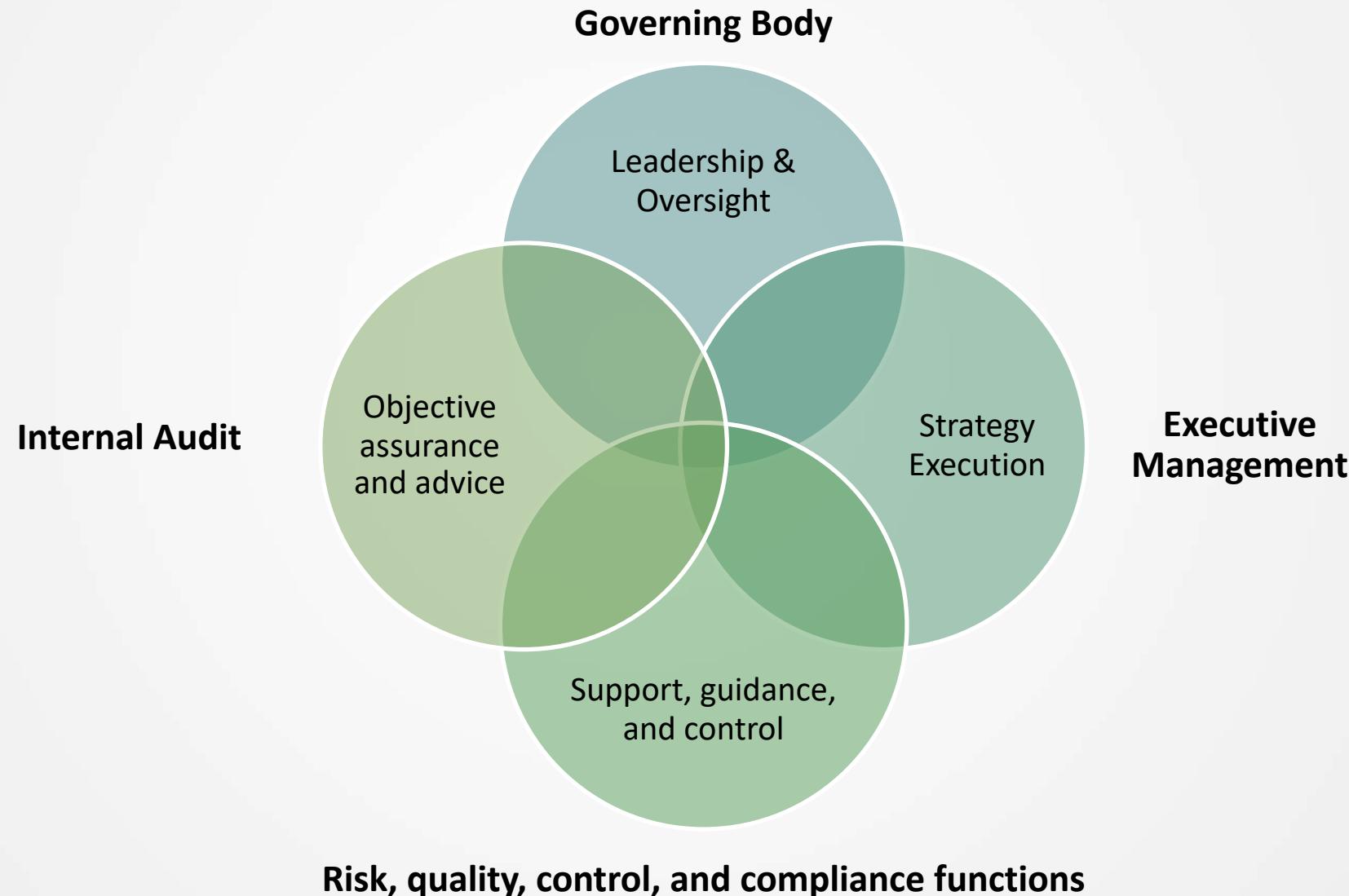
Governance Measures: Enablers of Organizational Success and Value Creation

Kelompok Peran/Kegiatan	Langkah-langkah governance	Pemangku
Leadership & oversight (kepemimpinan dan pengawasan)	Kepemimpinan etikal, arahan, kepemimpinan yang efektif, penetapan tujuan (goals), budaya etis, pemisahan tanggungjawab, penetapan strategi, engagement stakeholders, penetapan kebijakan	Komisaris/Direksi, Menteri, Gubernur, Bupati (governing body)
Strategy execution (eksekusi strategi)	Prioritisasi, proses menangani ketidak-pastian, stewardship atas sumberdaya, leadership, spesialisasi, alokasi sumberdaya, menangani perubahan, pembagian tugas, arahan (direksi), budaya etis	Direksi dan manajemen operasional, Sekjen, Sekda, Dirjen, KaDinas, Direktur, KaSatker
Support, guidance, & control (dukungan, pedoman, dan pengendalian)	Expert challenge, indikator kinerja, penetapan dan pengujian kebijakan, advis independent, pemantauan dan pelaporan, evaluasi independen	Kepatuhan, Manajemen Risiko, Manajemen Qualitas, K3L
Objective assurance and advice (asurans dan advis yang objektif)	Asurans independen, advis independen	Audit Internal (Inspektorat Daerah)

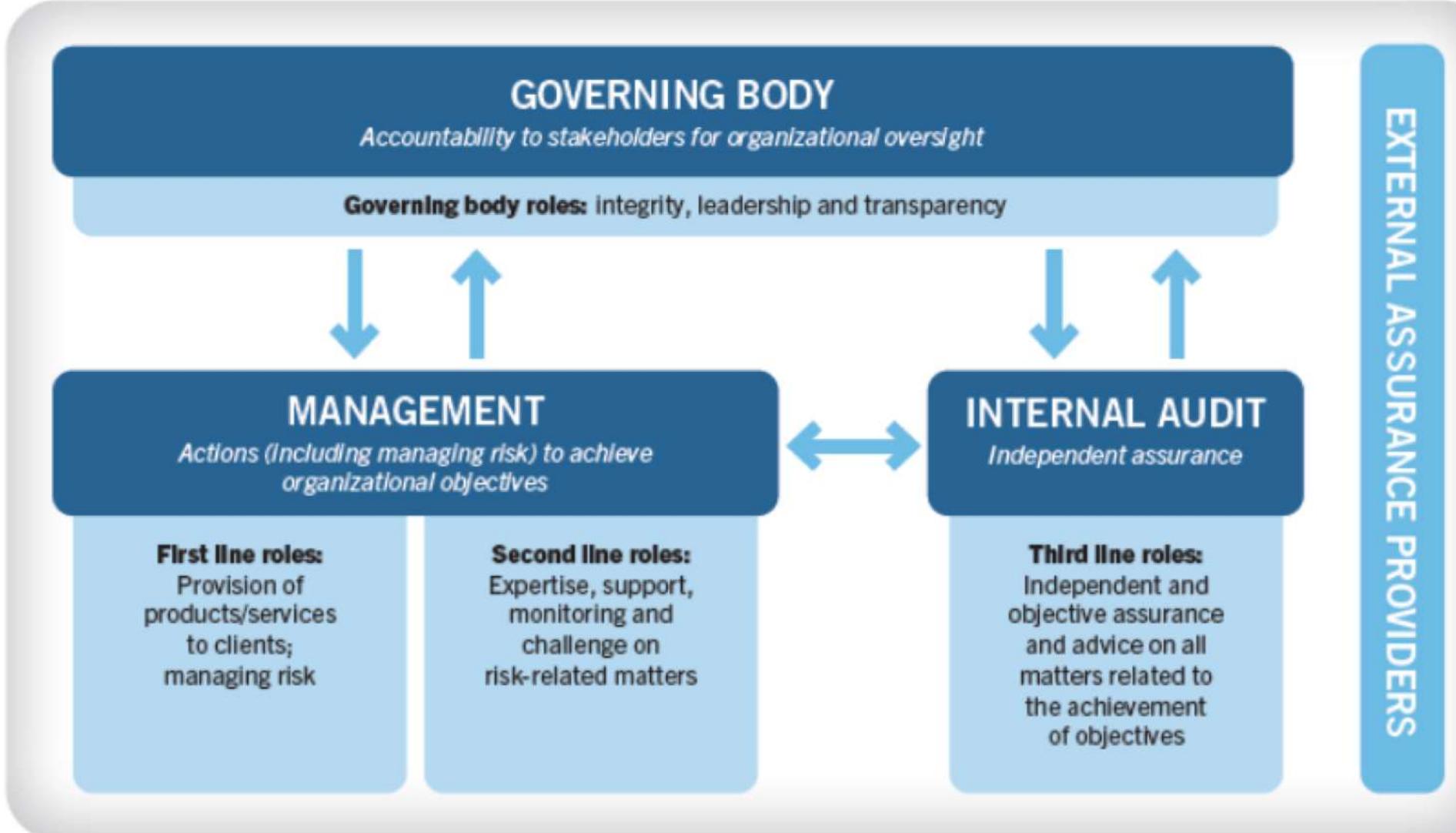


The Institute of
Internal Auditors
Indonesia

Enabler of organizational success and value creation



The IIA's Three Lines Model (2020)



KEY:

↑ Accountability, reporting

↓ Delegation, direction,
resources, oversight

↔ Alignment, communication
coordination, collaboration



Principles

#3

#4

#5

#1
Tata kelola

- Akuntabilitas dari organ pengurus
- Actions (tindakan) oleh manajemen
- Asurans Independen oleh Auditor Internal

#2
Peran organ pengurus

- Tata kelola yang efektif
- Selaras dengan prioritas stakeholders
- Fungsi audit internal yang independen, objektif dan kompeten
- Delegasi sumberdaya kepada manajemen

#3
Peran manajemen, lini pertama dan lini kedua

- Peran lini pertama - pemberian jasa, pengambilan risiko
- Tugas lini kedua - membantu dalam pengelolaan risiko
- Lini pertama dan lini kedua - fihak tersendiri atau digabung

#4
Peran lini ketiga

- Memberikan asurans dan advis atas kecukupan dan efektivitas GRC
- Melaporkan temuannya kepada manajemen dan organ pengurus

#5

Independensi lini ketiga

- Akuntabilitas kepada organ pengurus;
- Akses yang tidak terbatas;
- Bebas dari bias dan pengaruh

#6
Menciptakan dan melindungi nilai

- Semua selaras satu sama lain dan selaras dengan prioritas pemangku kepentingan
- Komunikasi dan kolaborasi



Best Practices untuk Inspektorat

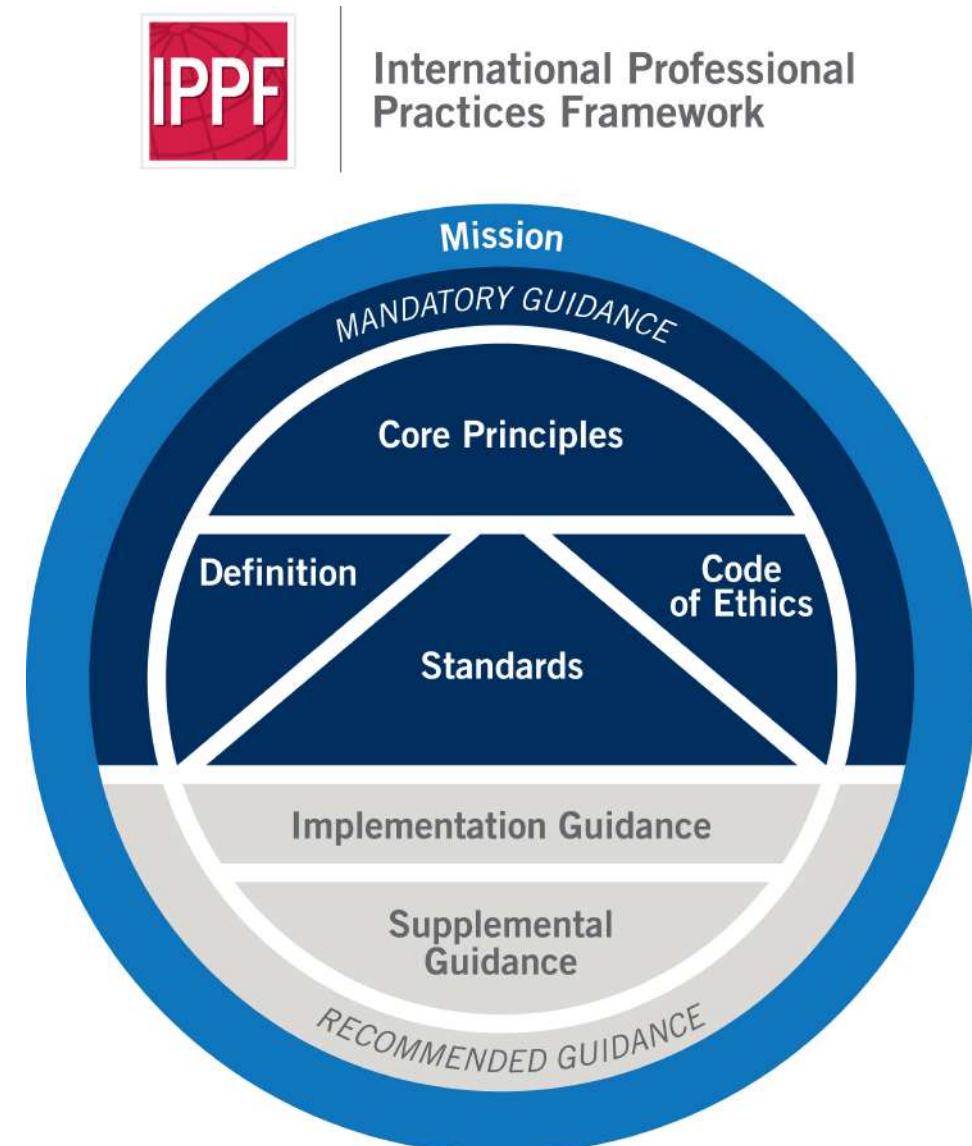
Kerangka Praktik Profesional



International Professional
Practices Framework

Mission of Internal Audit

“Untuk *meningkatkan dan melindungi*
nilai organisasi dengan memberikan
asurans, advis, dan wawasan yang
objektif, berdasarkan risiko”



Core Principles of Internal Auditing

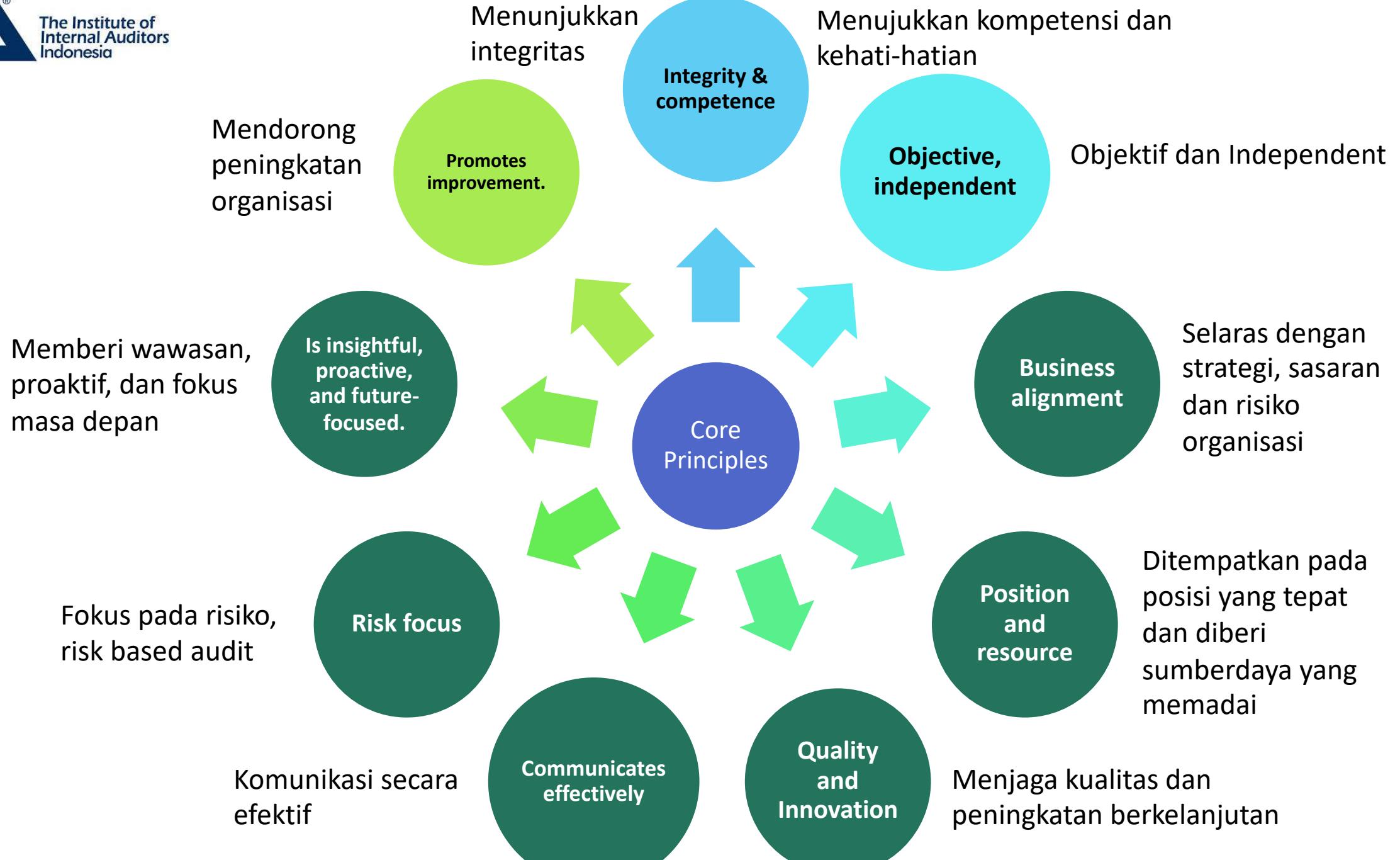
Exhibit 2 Core Principles for the Professional Practice of Internal Auditing

- 1.** Demonstrates integrity.
- 2.** Demonstrates competence and due professional care.
- 3.** Is objective and free from undue influence (independent).
- 4.** Aligns with the strategies, objectives, and risks of the organization.
- 5.** Is appropriately positioned and adequately resourced.
- 6.** Demonstrates quality and continuous improvement.
- 7.** Communicates effectively.
- 8.** Provides risk-based assurance.
- 9.** Is insightful, proactive, and future-focused.
- 10.** Promotes organizational improvement.

Source: The Institute of Internal Auditors, 2015. For more information, visit theiia.org/ <https://na.theiia.org/standards-guidance/mandatory-guidance/Pages/Core-Principles-for-the-Professional-Practice-of-Internal-Auditing.aspx>

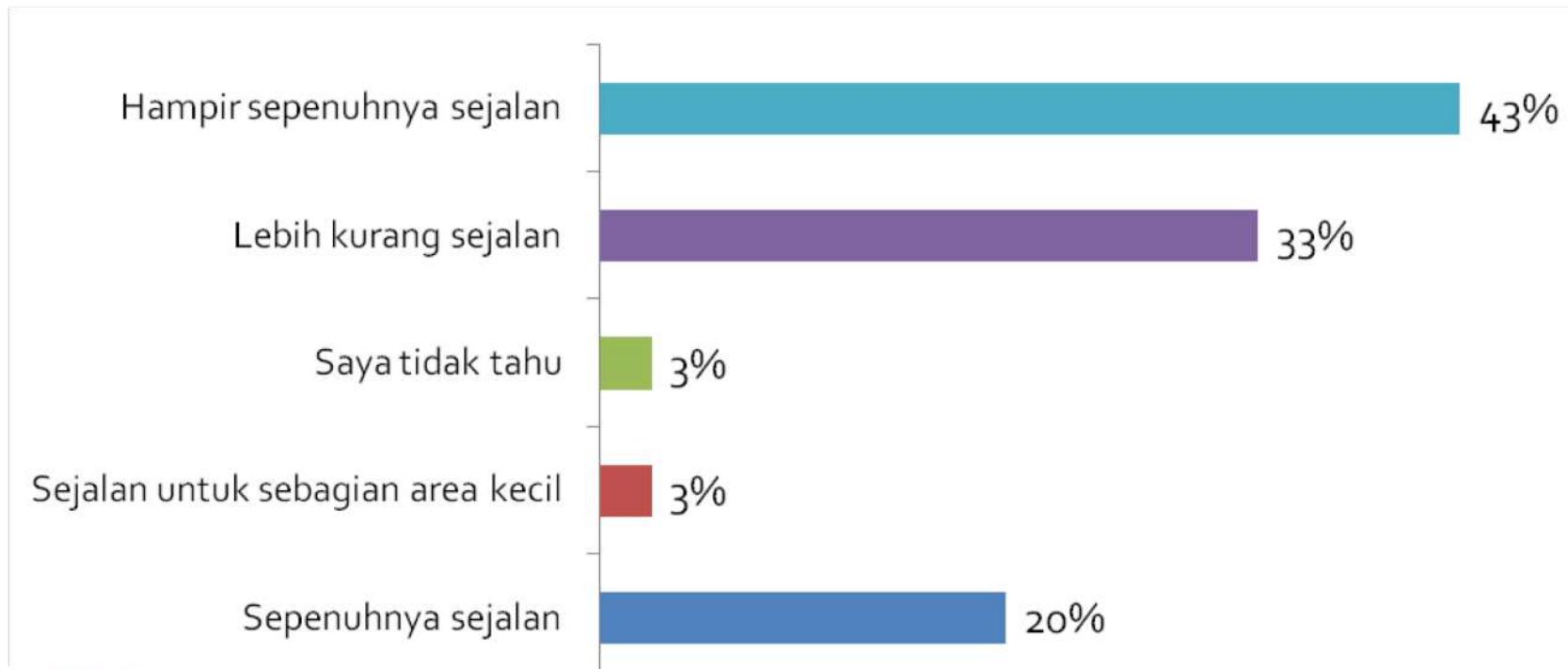
Independen

- Status organisasi
- Reporting line
- Kompetensi
- Legislative



Keselarasan Audit Internal dengan Strategi Organisasi

Sampai sejauh mana Anda percaya bahwa Departemen Audit Internal Anda sejalan dengan rencana strategis organisasi Anda ?



Global
Perspective



Hasil survei global (2015) :
57% menyatakan 'sepenuhnya atau hampir sepenuhnya sejalan'

Quality Assurance and Improvement Program

1300

Internal assessment

- Planning
- Customer feedback
- Supervisory review

1311

External assessment

- Service provider
- IIA Centre for Quality
- Peer Review
- SAIV

1312

Kendala Audit Internal Sektor Publik

- Budget terbatas
- Ancaman terhadap independensi dan objektivitas
- Risiko-risiko baru dan berubah
- Keterbatasan teknologi
- Penggunaan Standar
- Menarik dan mempertahankan top talent

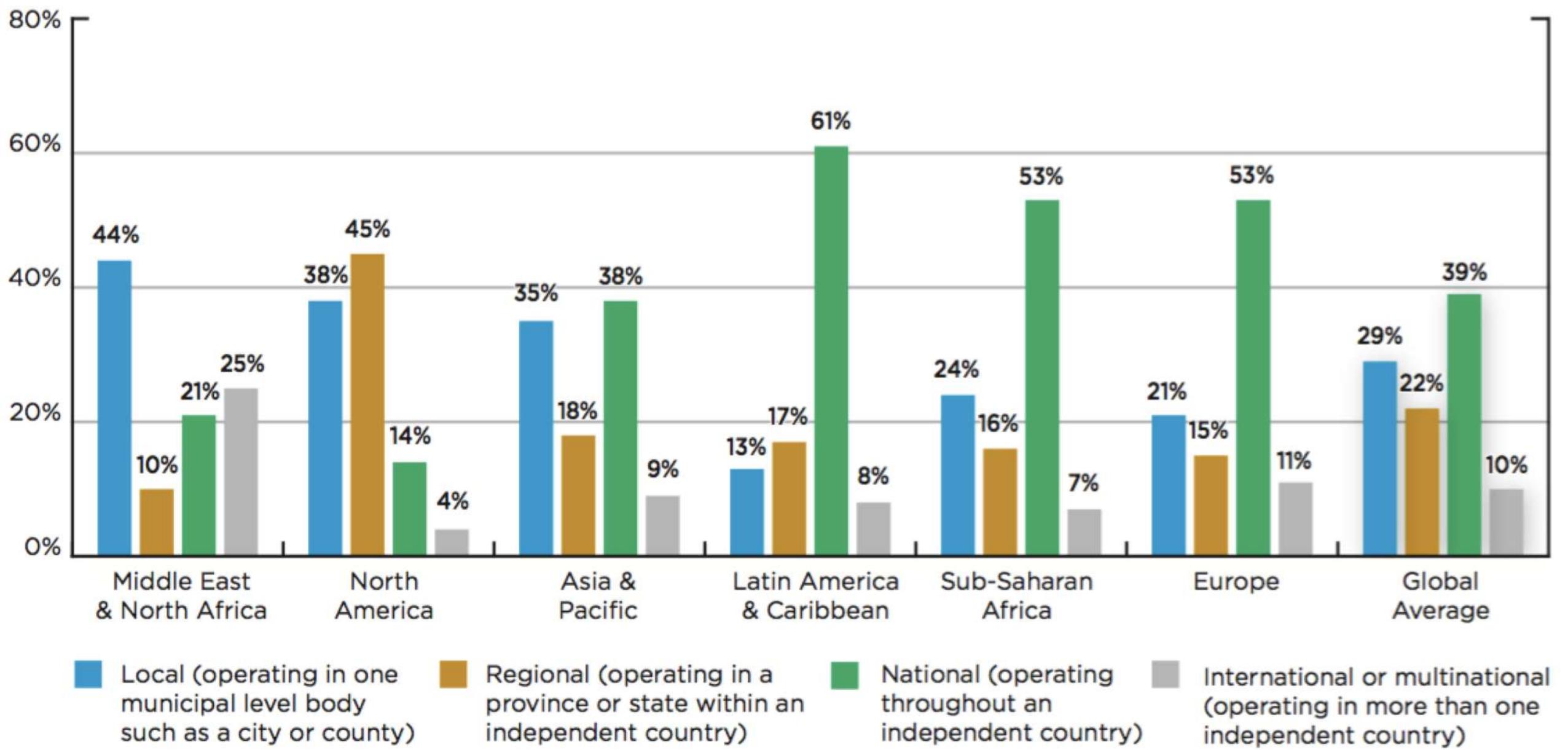
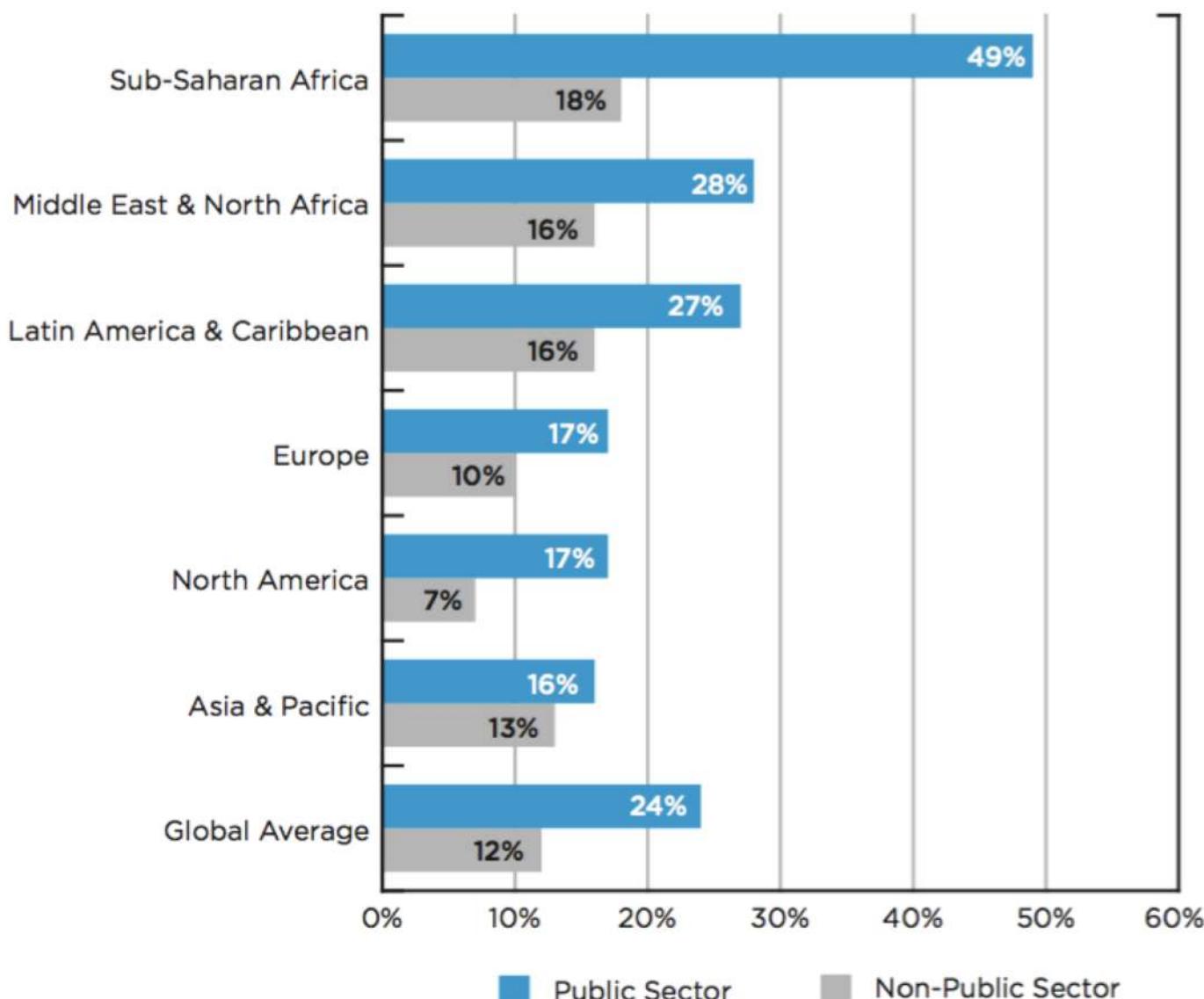
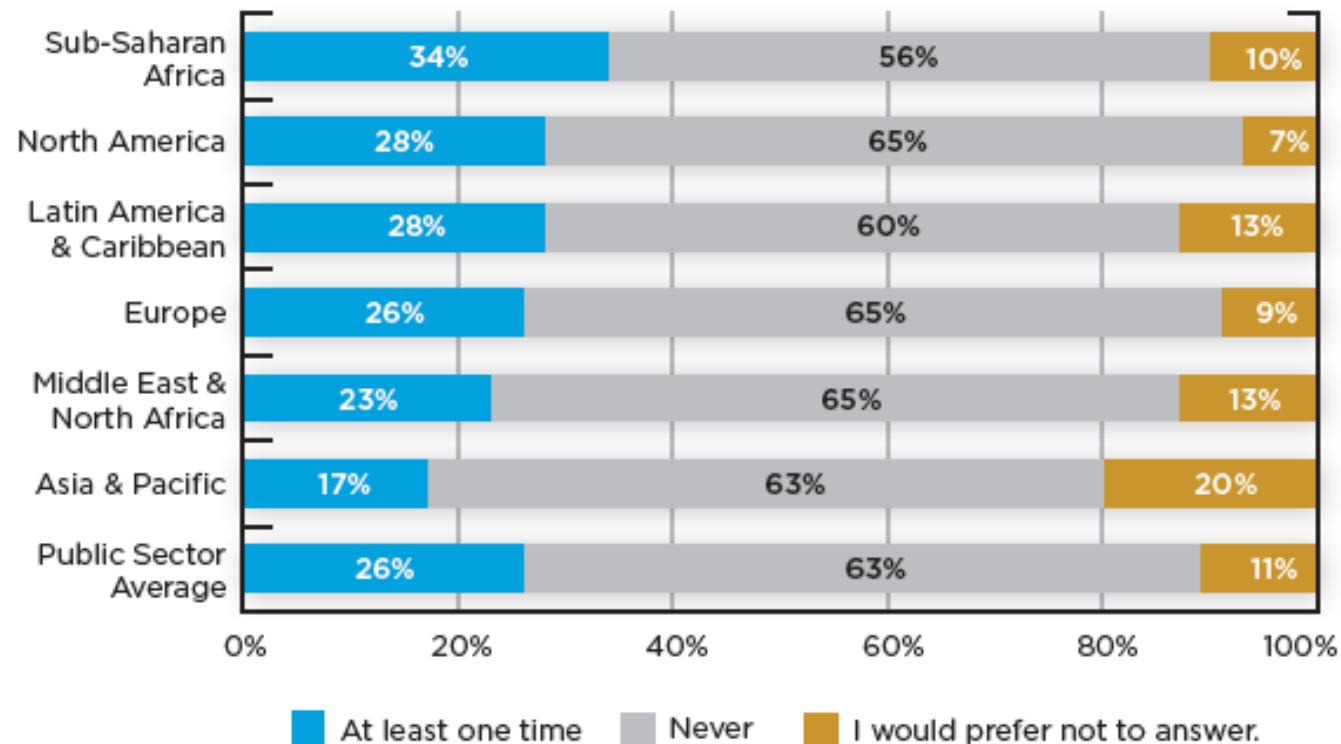


Exhibit 6 Funding Is “Not at All Sufficient” (Public Sector Compared to Non-Public Sector)



Ancaman terhadap Objektivitas

Exhibit 8 Pressure Felt to Change an Audit Finding (Public Sector Only)



Note: Q77: During your internal audit career, have you experienced a situation where you were directed to suppress, or significantly modify, a valid internal audit finding or report? Public sector respondents only. n = 2,585.

Tekanan dari Pemangku Kepentingan

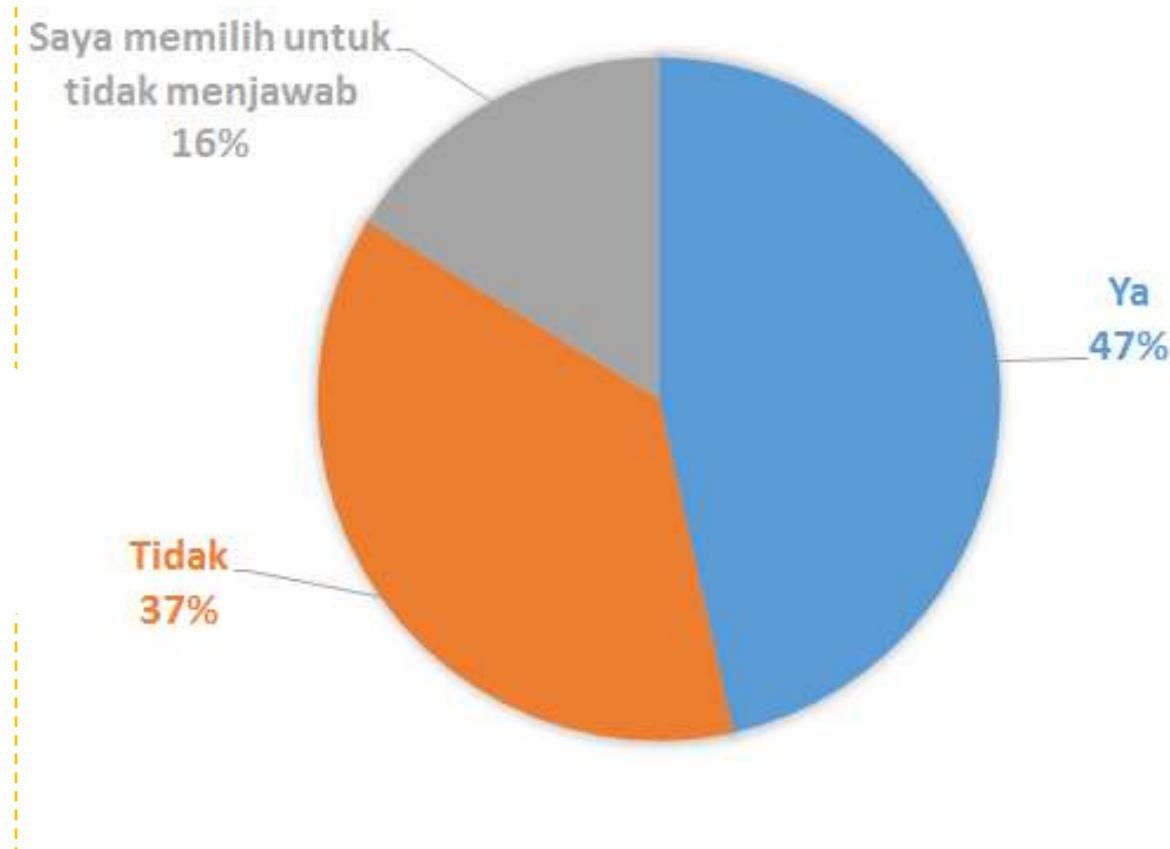
Pernahkah (paling tidak setahun sekali) mengalami situasi diminta untuk menyembunyikan atau memodifikasi secara signifikan temuan atau laporan audit internal ?



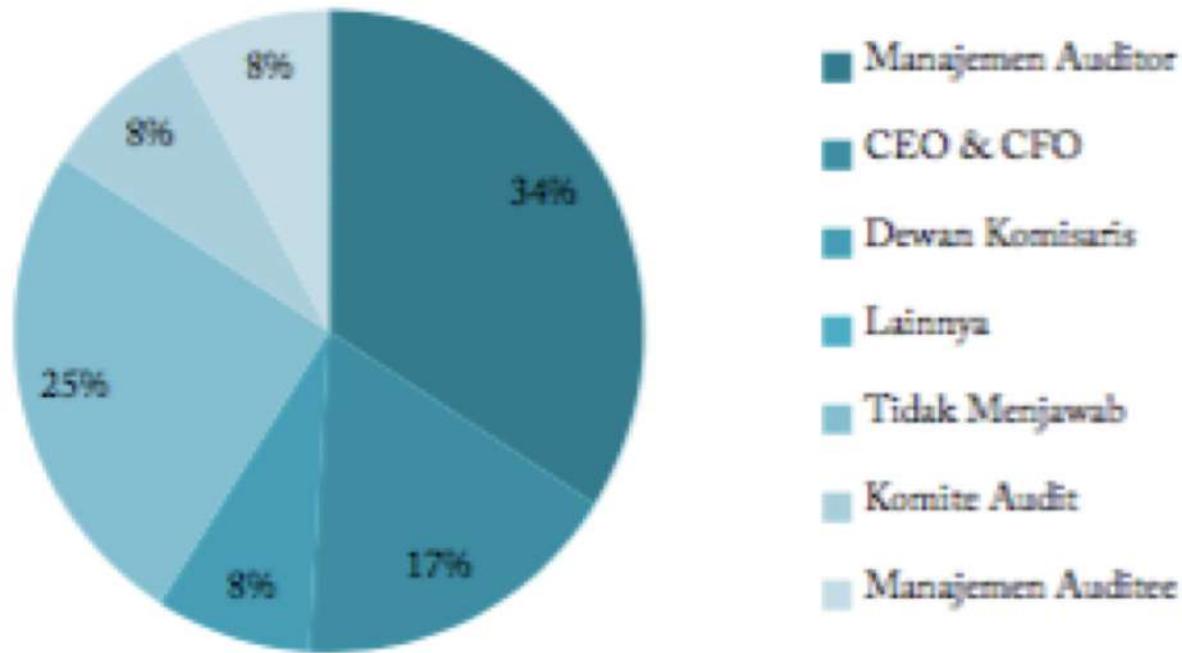
Global
Perspective

Hasil survei global (2015) :
**Sekitar 65% menyatakan
'Tidak'**

**Sekitar 25% menyatakan
'Ya'**

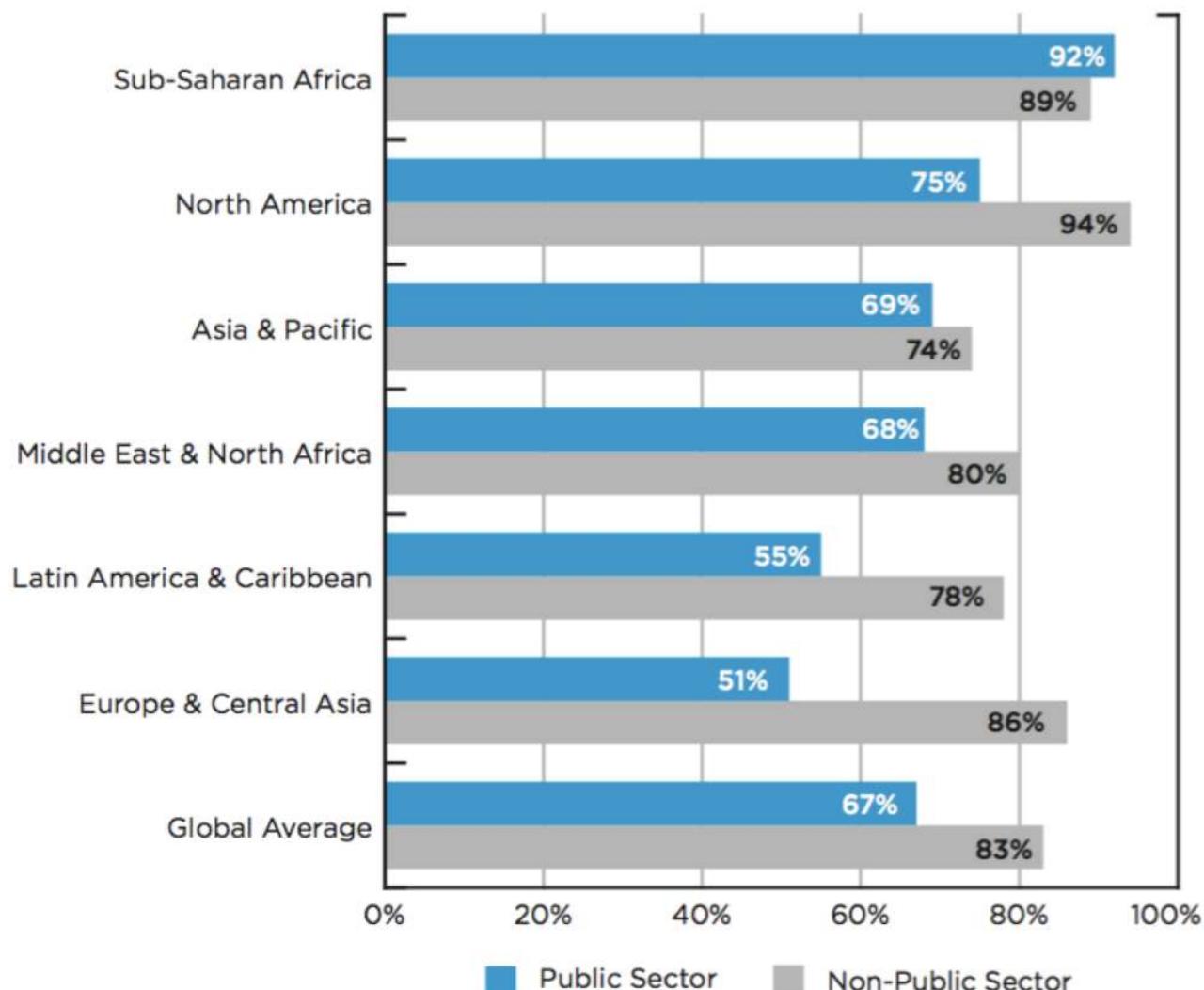


Ilustrasi 8. Sumber Tekanan Untuk Memodifikasi Temuan atau Laporan (Sektor Publik Saja)



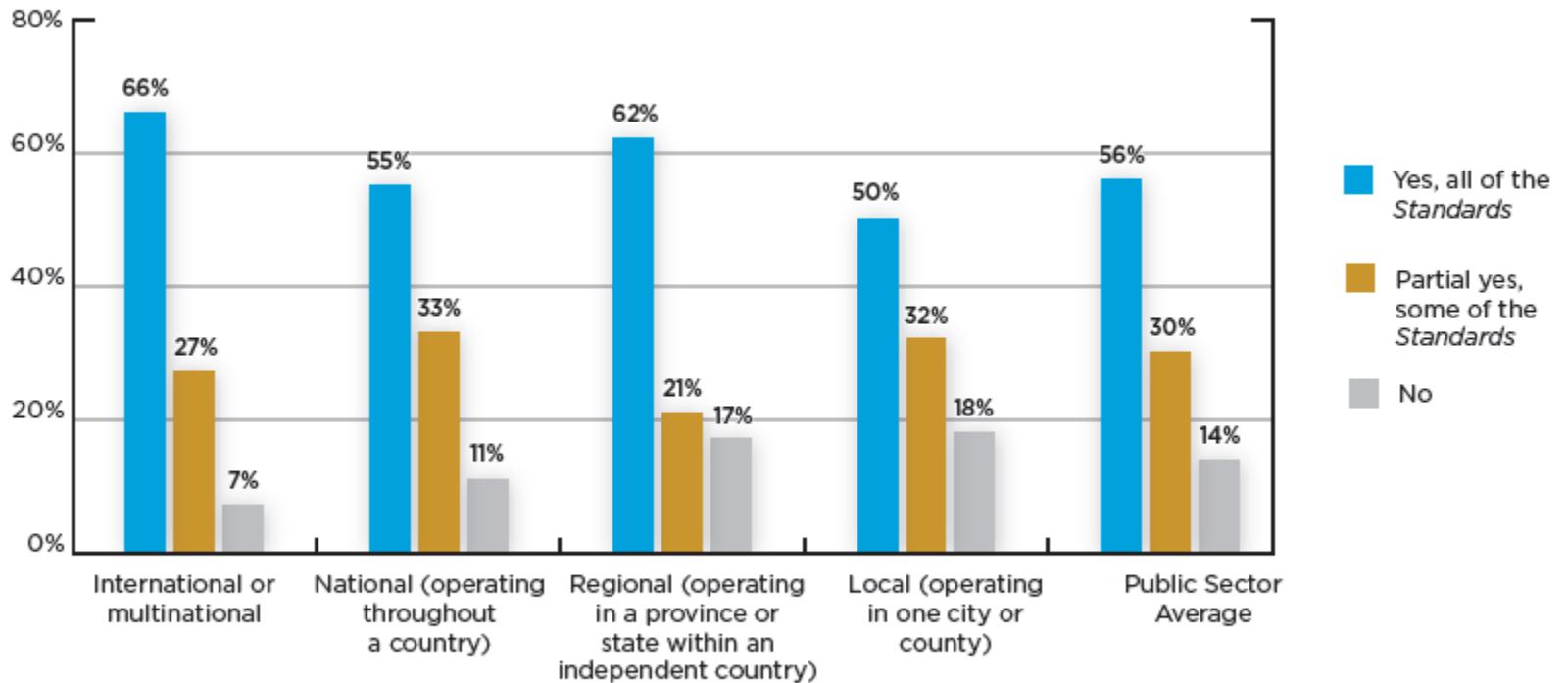
Hasil survei global (2015) :
Sumber tekanan utama:
CEO dan manajemen IA

Exhibit 7 Audit Committee Existence (Public Sector Compared to Non-Public Sector)



Use of the Standards

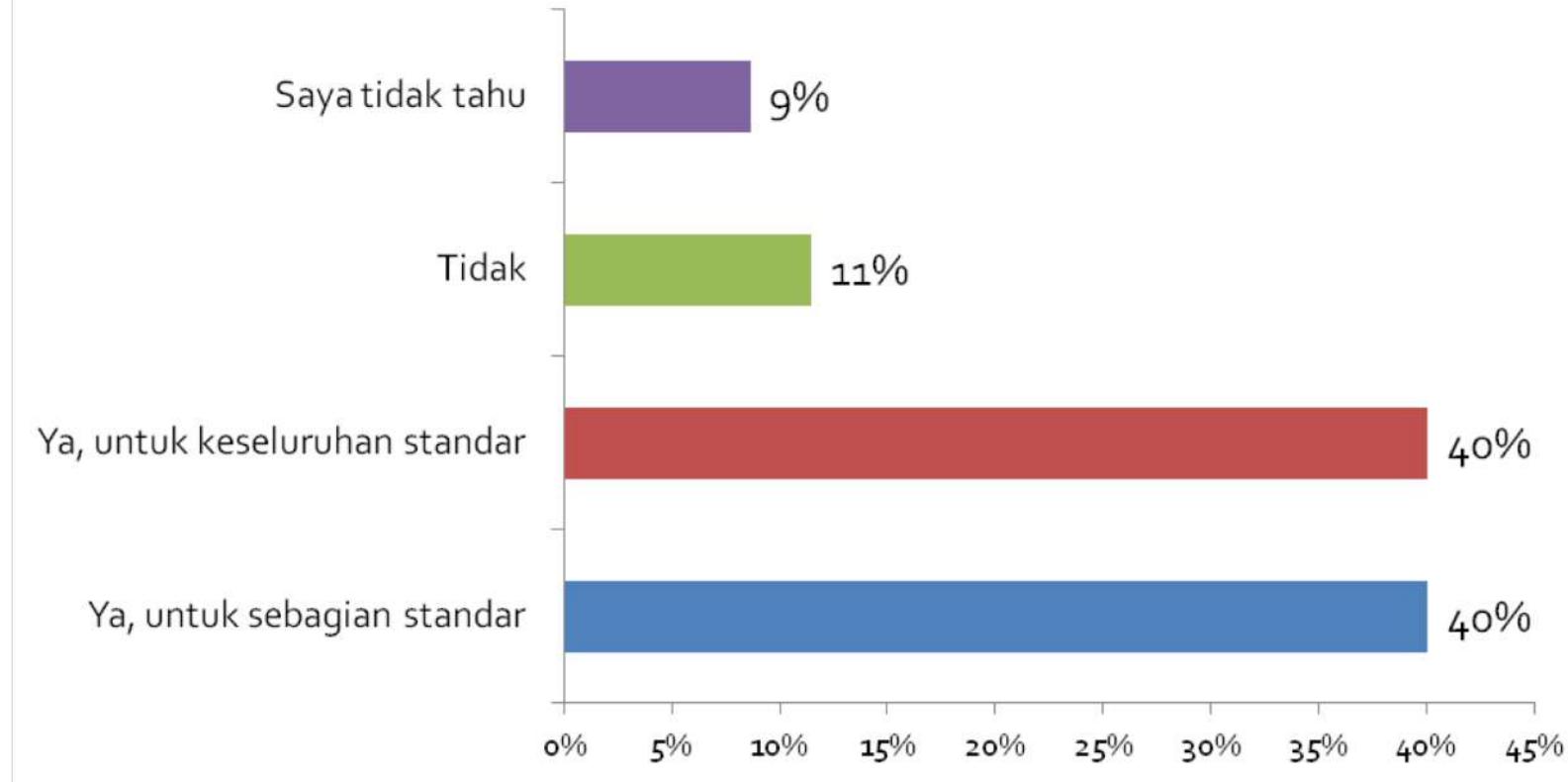
Exhibit 12 Use of The IIA's *Standards* (View by Public Sector Types)



Note: Q98: Does your organization use the *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*? n = 6,983 for non-public sector. n = 2,320 for public sector.

Penerapan Standar

Apakah organisasi Anda menggunakan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (Standar)?



Global
Perspective



Hasil survei global (2015) :

54% menyatakan 'Ya, untuk keseluruhan'
35% menyatakan 'Ya, untuk sebagian'

89% menerapkan standar



SEKILAS PROSES PENUGASAN AUDIT

01 PLAN

Menentukan Tujuan dan Scope penugasan

Memahami bisnis auditee - Tujuan

- Identifikasi dan assess risiko
- Identifikasi *key controls activities*
- Evaluasi kecukupan disain pengendalian

Buat audit program

Kembangkan rencana pengujian
Alokasi sumberdaya

02 PERFORM

- Jalankan pengujian untuk mengumpulkan bukti-bukti
- Analisis bukti-bukti untuk menentukan kesimpulan
- Mengembangkan observasi dan merumuskan rekomendasi

03 COMMUNICATE

- Lakukan evaluasi observasi dan proses eskalasi
- Lakukan komunikasi interim
- Siapkan Komunikasi Final dan distribusi komunikasi
- Pemantauan dan prosedur tindak-lanjut rekomendasi

Peran APIP dalam Penanggulangan Fraud

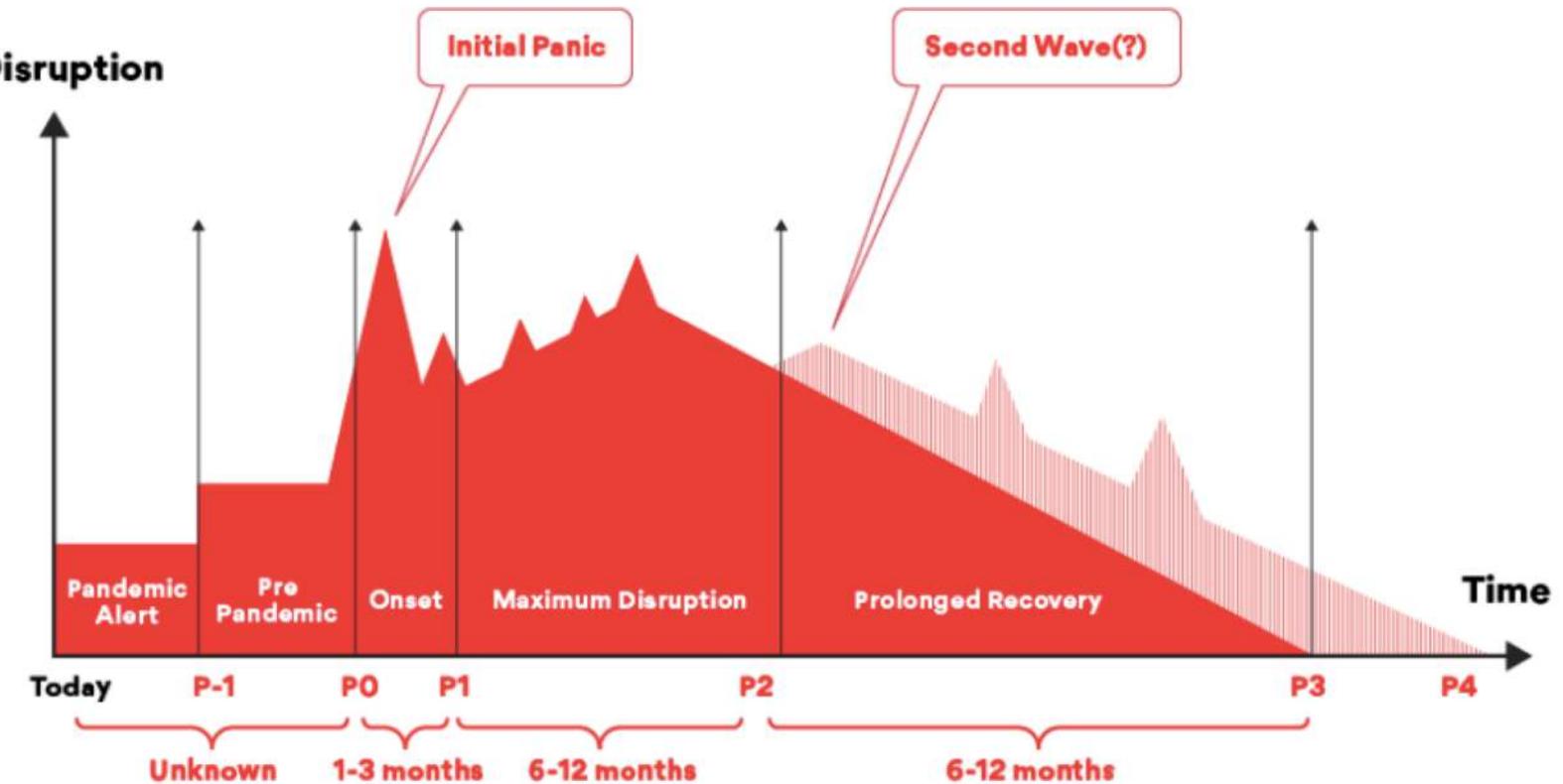
37

Peran	Prevention	Detection	Investigation
Assurance bahwa pengendalian anti-fraud (<i>fraud controls</i>) memadai	V		
Assurance bahwa <i>fraud controls</i> berfungsi secara efektif	V		
Investigasi (<i>initial</i> atau <i>full</i>) indikasi fraud, dan tindakan koreksi			V
Rekomendasi perbaikan <i>controls</i>	V		
Mengembangkan dan monitoring sistem <i>whistleblowing</i>		V	
Training ethics	V		



Responses terhadap Pandemi

PANDEMIC



Abad
14

BLACK DEATH

1919

SPANISH FLU

2002

SARS

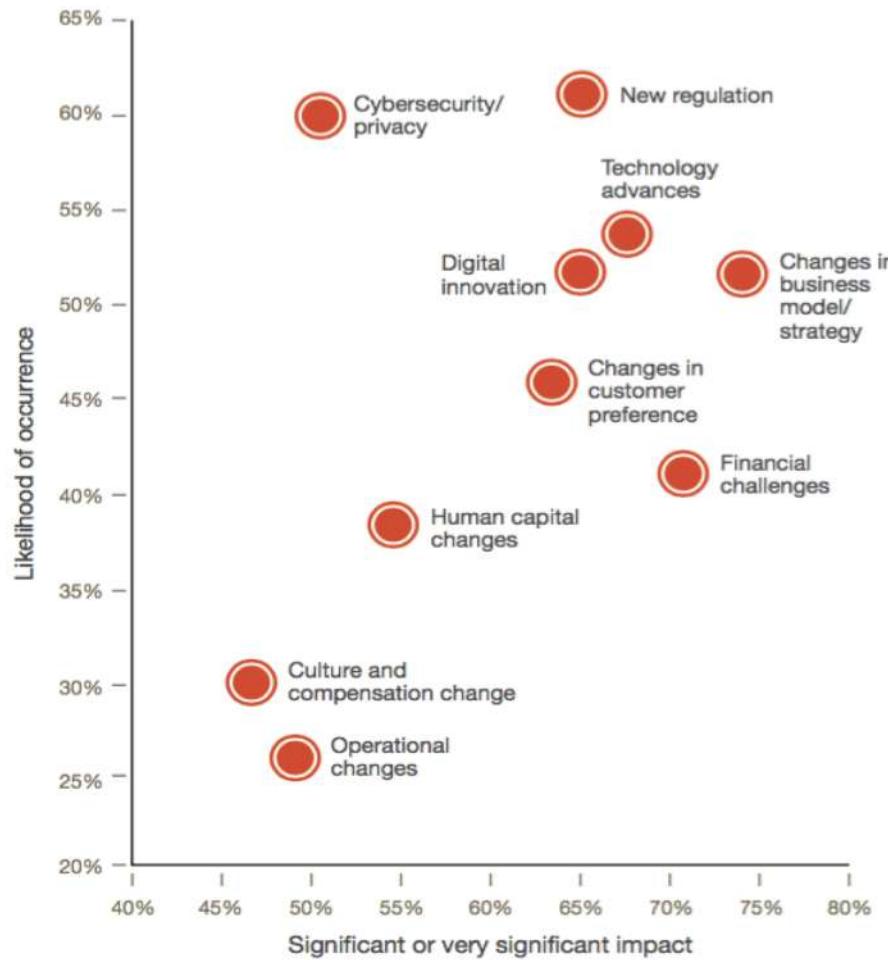
2009

MERS

2020

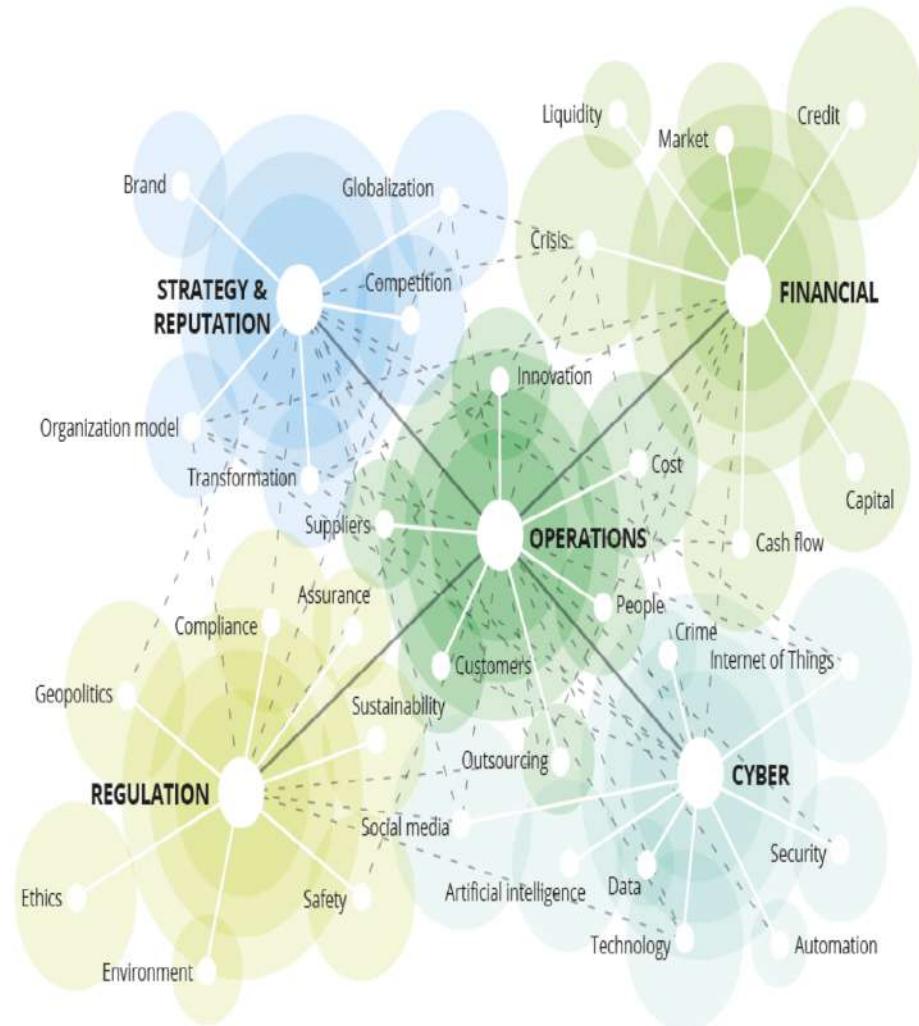
COVID 19

APAKAHINI BLACK SWAN?



2020

1. Cybersecurity & data privacy: rising expectations of internal audit
 2. The increasing regulatory burden
 3. Digitalisation & business model disruption
 4. Looking beyond third parties
 5. Business resilience, brand value & reputation
 6. Financial risks: from low returns to rising debt
 7. Geopolitical instability & the macroeconomy
 8. Human capital: the organisation of the future
 9. Governance, ethics & culture: the exemplary organisation
 10. Climate change: risk vs opportunity





Bukan black swan

Likelihood

- Obama - 2014
- Bill Gate - 2015

Impact – lebih besar dari yang bisa dibayangkan



Respon Covid-19 (Tanggap Darurat)

Test terhadap:

1. Sistem Kesehatan Nasional
2. Tatakelola (Governance)
3. Social Capital

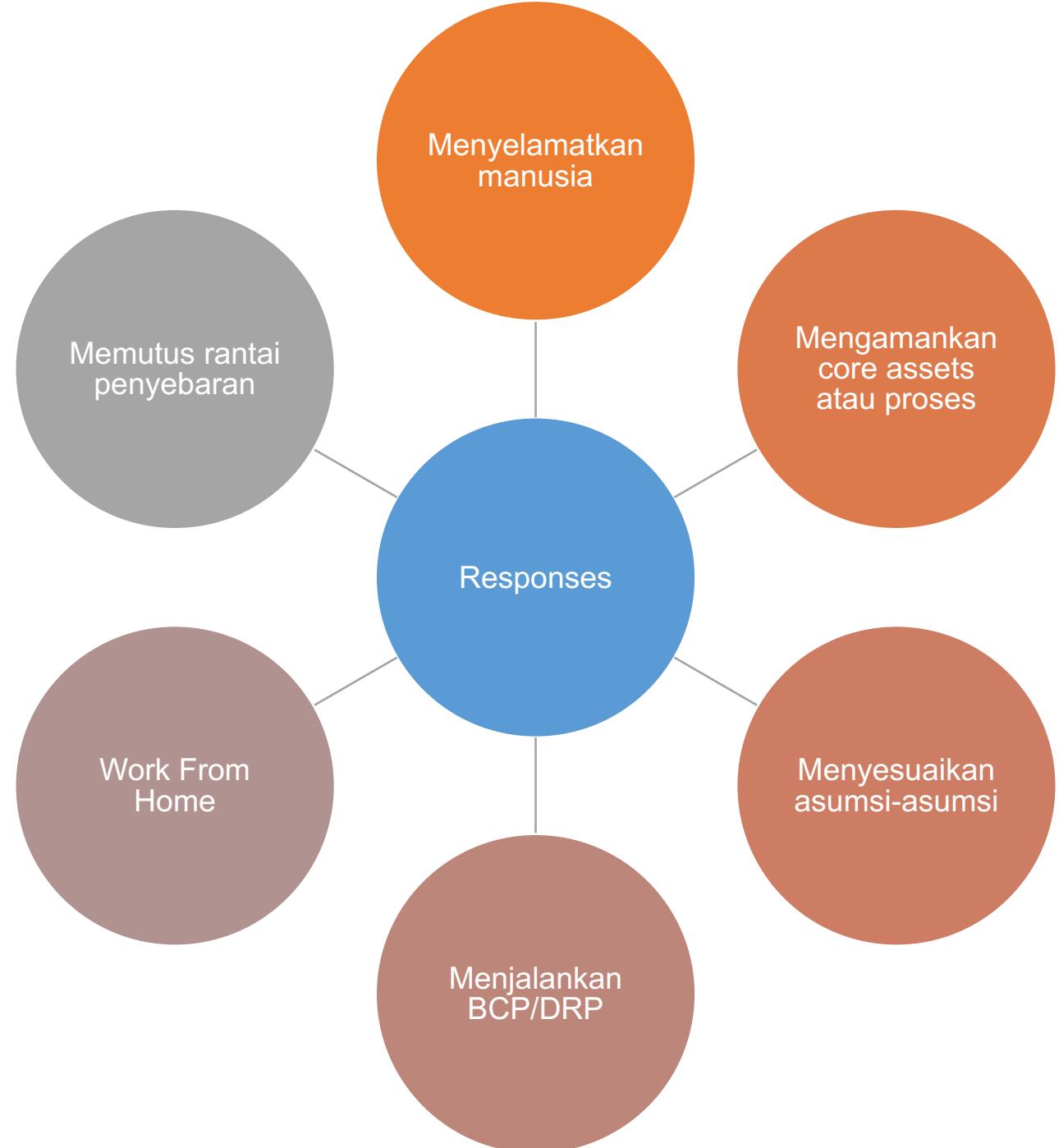
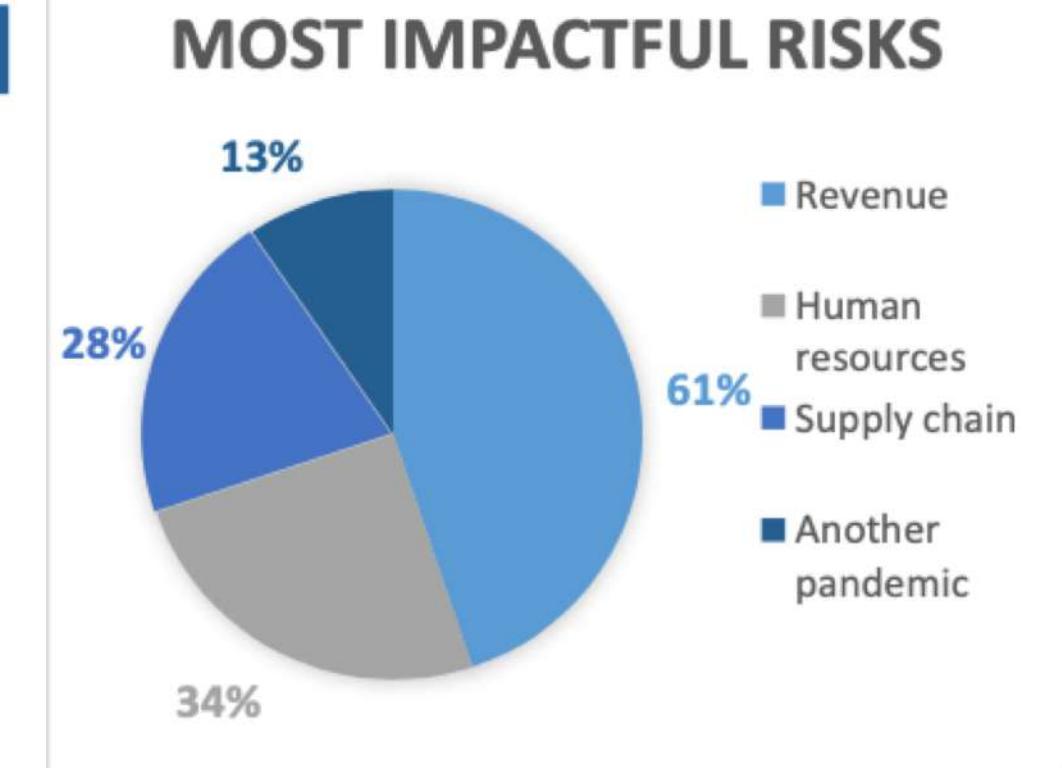
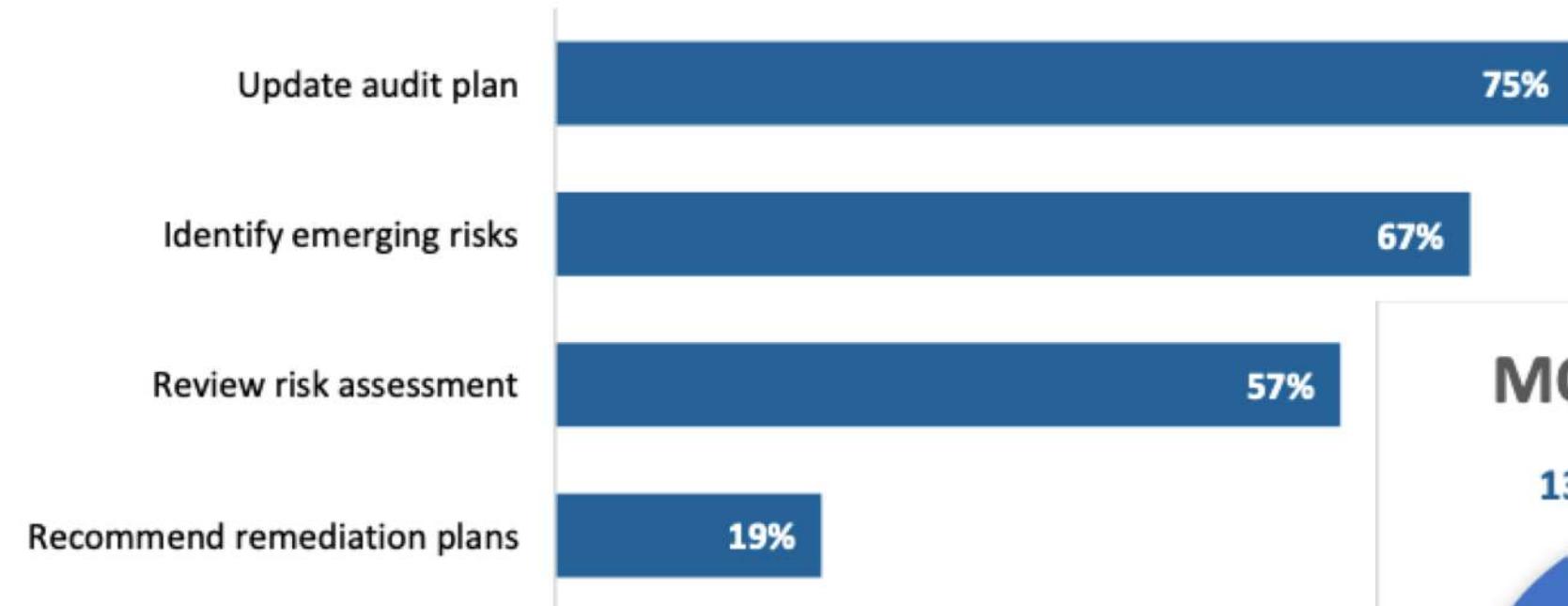


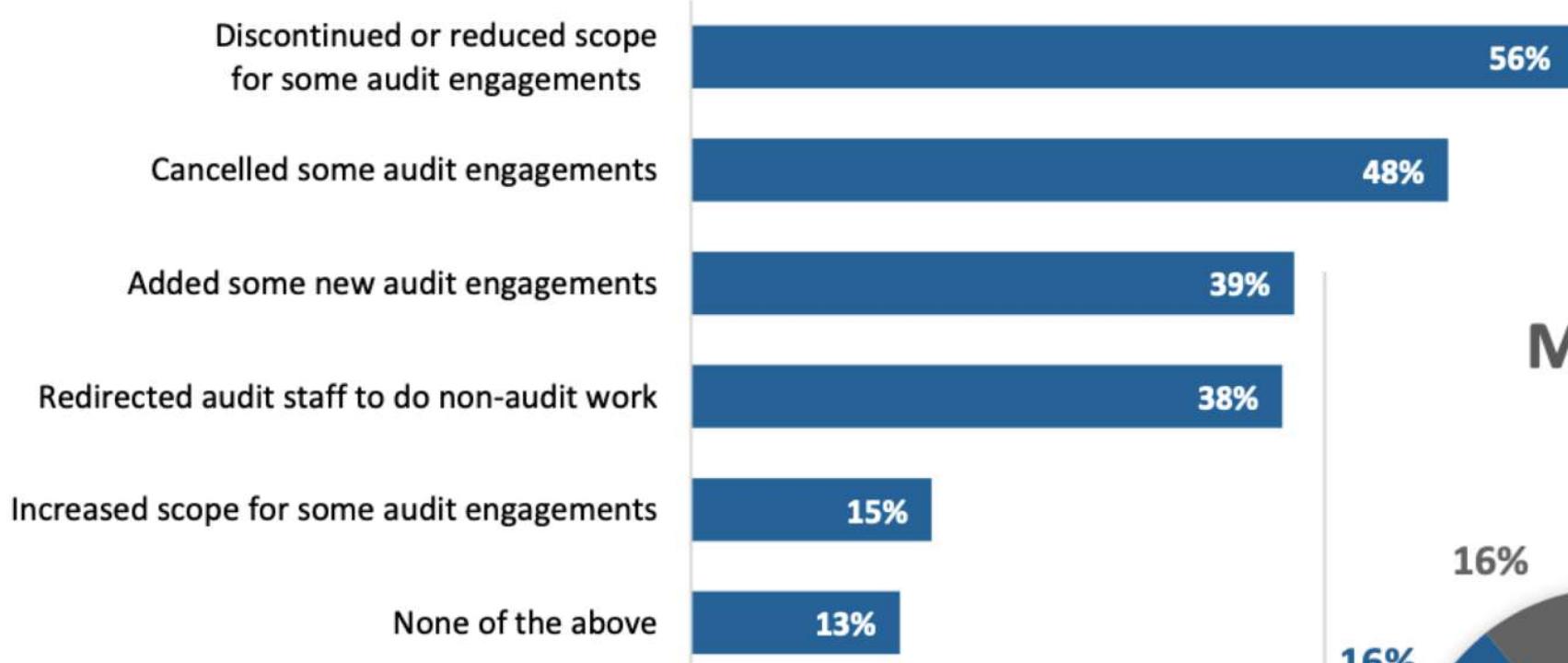
Exhibit 7: Internal Audit Addressing Risks Related to COVID-19

Responses auditor

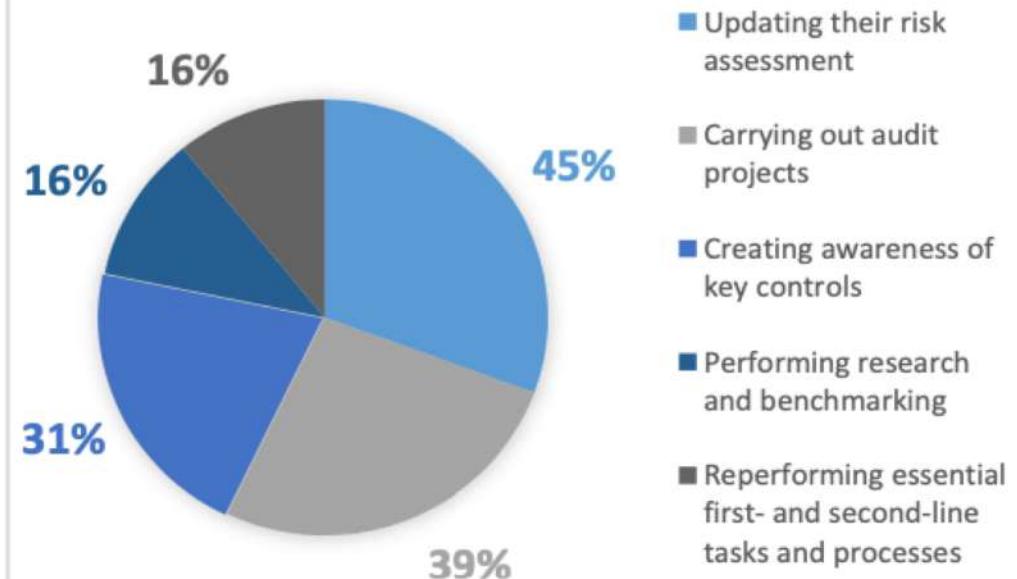


Responses auditor

Exhibit 12: Internal Audit Adjusting Audit Plan Due to COVID-19



MOST IMPACTFUL ACTIVITIES





Analisis proses yang paling terdampak oleh Covid-19

Verifikasi penyaluran bantuan COVID-19

Verifikasi reimbursement biaya COVID-19

#10

Membantu navigasi risiko dan response terhadap pandemi

Membantu bagian keuangan dan akuntansi

Membantu penyusunan pengendalian selama WFH

Terlibat dalam tim BCP

Membantu mitigasi risiko terkait COVID-19

Meminjamkan staff ke fungsi lain (manajemen)

Membantu analisis perubahan pengendalian

Memperbaiki kebijakan dan prosedures inspektorat (QA)

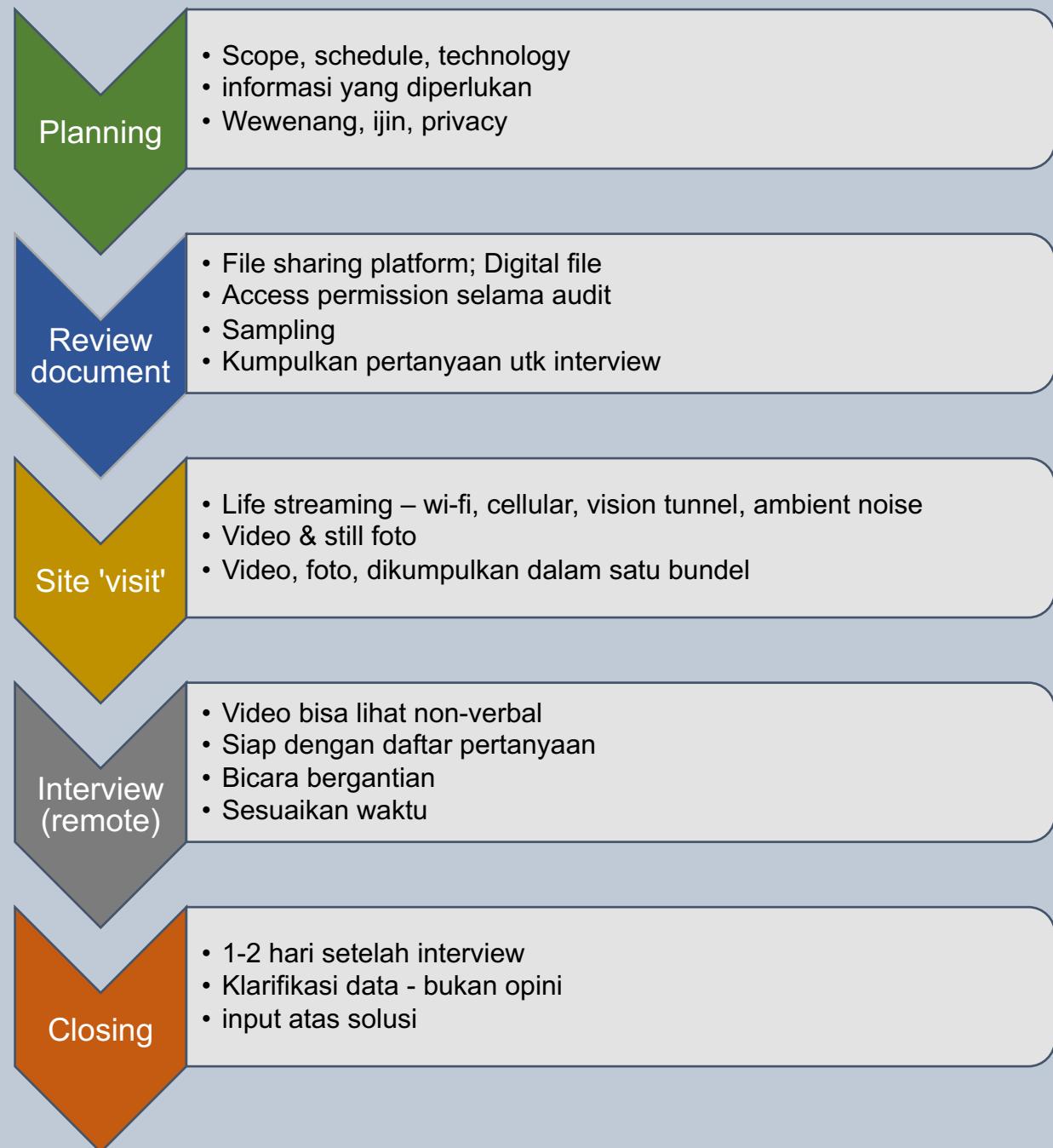
Membantu organisasi dalam projek-projek cost-saving

Audit akumulasi biaya terkait COVID-19

Memberikan advis atas perubahan kebijakan operasional

Berubah ke model online/remote auditing

Remote Auditing



- Advantages (Positive side):
- Seperti normal, tidak terkendala
 - Travel cost berkurang
 - Bisa melibatkan banyak auditor dan expert
 - Waktu lebih flexible; Coverage lebih banyak
 - Document review lebih baik
 - Dokumentasi dan pelaporan
 - Gangguan terhadap auditee minimal
- (+) indicates a positive sign next to the last item.
- Disadvantages (Negative side):
- Tidak bisa observasi dengan semua pancaindra
 - Sulit membangun '*rapport*'
 - Fraud – bukti dipalsukan, info disembunyikan
- (-) indicates a negative sign next to the last item.

Life beyond Covid-19



9-Prioritas untuk Internal Auditor





Terimakasih